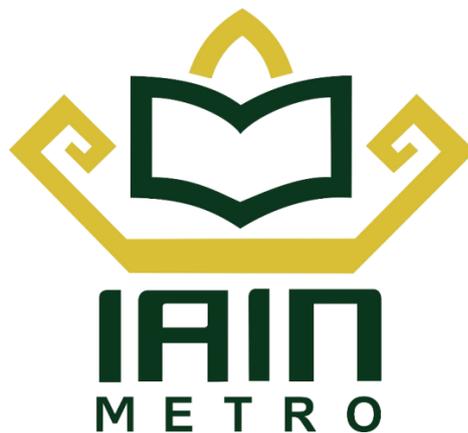


SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**

Oleh :

**Jeni Apristasari
NPM. 2003031019**



**Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**

Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syari'ah

Oleh :

Jeni Apristasari
NPM. 2003031019

Dosen Pembimbing : Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syari'ah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : JENI APRISTASARI
NPM : 2003031019
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT
MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 20 Februari 2024
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT
MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022

Nama : JENI APRISTASARI

NPM : 2003031019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 20 Februari 2024
Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1301/17-203/P/PP-009/05/2024

Skripsi dengan Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022, Disusun Oleh: JENI APRISTASARI, NPM. 2003031019, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum'at/ 15 Maret 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Era Yudistira, M.Ak

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc.,CA

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jali, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA
PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**

Oleh:

**Jeni Apristasari
NPM. 2003031019**

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang terbesar dibandingkan sub sektor lainnya. Sehingga menunjukkan perusahaan makanan dan minuman memiliki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di Indonesia. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan guna membantu investor atau calon investor dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode EVA dan MVA dimana metode ini dianggap lebih baik dibandingkan dengan analisis rasio. Hal ini dikarenakan metode EVA dan MVA mampu menggambarkan tingkat pengembalian kekayaan yang dihasilkan bagi perusahaan maupun bagi para investor.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dengan menggunakan metode EVA dan MVA, guna mengetahui besarnya penciptaan nilai tambah ekonomis dan penciptaan kekayaan yang telah dihasilkan oleh perusahaan bagi para pemegang saham. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder dimana data yang digunakan merupakan laporan keuangan pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2022.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode EVA dan MVA dapat diketahui bahwa nilai EVA dan MVA PT Mayora Indah Tbk bernilai positif selama tahun 2018 – 2022. EVA dan MVA yang positif menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis dan menciptakan kekayaan bagi para pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan investor maupun calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan PT Mayora Indah Tbk dapat mencermati nilai EVA dan MVA dalam menilai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci: EVA, MVA, PT Mayora Indah Tbk

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JENI APRISTASARI

NPM : 2003031019

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Jeni Apristasari
NPM. 2003031019

MOTTO

..... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^ج

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" (Q.S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang saya cintai yaitu Bapak Daryono dan Ibu Suratén yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Terimakasih banyak atas pengorbanan dan juga pengalaman yang sudah diberikan, terimakasih sudah senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi, serta doa yang senantiasa dipanjatkan, semoga Allah selalu memberikan kesehatan serta kebahagiaan.
2. Kakek, Nenek, dan Adik yang saya sayangi terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan dari dahulu sampai sekarang.
3. Pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya Ibu Era Yudistira, M.Ak yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Selvia Indah Lestari , sahabat sekaligus *Partner* selama mengerjakan skripsi mulai dari seminar proposal bareng sampai pada tahap munaqosyah.
5. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirobil'alamin, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu Skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari'ah
4. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Pembimbing Akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan nasehat selama masa perkuliahan dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.

6. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Dariyono serta Ibunda Suratén yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung, mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada saya selama masa perkuliahan, dan selalu peduli kepada saya.

Dengan ini peneliti selalu berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka.

Metro, 20 Februari 2024
Peneliti,



JENI APRISTASARI
NPM.2003031019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan	15
1. Pengertian Kinerja Keuangan	15
2. Tahap Tahap Analisis Kinerja Keuangan	16
3. Manfaat Kinerja Keuangan	18
4. Tujuan Kinerja Keuangan	18

B. <i>Economic Value Added</i>	20
1. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	20
2. Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	21
3. Tujuan dan Manfaat <i>Economic Value Added</i>	22
4. Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	23
C. <i>Market Value Added</i>	27
1. Pengertian <i>Market Value Aded</i>	27
2. Keunggulan dan Kelemahan <i>Market Value Aded</i>	27
3. Perhitungan <i>Market Value Added</i>	28
4. Hubungan <i>Economic Value Added</i> Dengan <i>Market Value Added</i>	29
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk	38
1. Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk.....	38
2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk	40
B. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk	41
1. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT.Mayora Indah Tbk	41
2. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Market Value Added</i> (MVA) Pada PT.Mayora Indah Tbk.....	50
C. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2018-2022.....	5
Tabel 1.2	Penelitian Relevan	10
Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 4.1	Divisi Produk dan Merek Dagang PT Mayora Indah Tbk.....	40
Tabel 4.2	Perhitungan NOPAT PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022....	42
Tabel 4.3	Perhitungan <i>Invested Capital</i> (IC) PT Mayora Indah Tbk 2018-2022	43
Tabel 4.4	Tingkat Modal PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022	44
Tabel 4.5	Biaya Kewajiban PT Mayora Indah Tbk 2018-2022.....	45
Tabel 4.6	Tingkat Pajak PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2018-2022.....	46
Tabel 4.7	Tingkat Biaya Modal dari Ekuitas PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	46
Tabel 4.8	Biaya Modal Ekuitas PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	47
Tabel 4.9	Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	48
Tabel 4.10	Biaya Modal PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	49
Tabel 4.11	Nilai EVA PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	49
Tabel 4.12	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	51
Tabel 4.13	Nilai <i>Market Value Added</i> (MVA)PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	52
Tabel 4.14	Nilai <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur yang terbesar dibandingkan sub sektor lainnya. Sehingga menunjukkan perusahaan makanan dan minuman memiliki peran yang cukup tinggi pada pertumbuhan di Indonesia. Selanjutnya sudut pandang yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat memerlukan makan dan minum untuk melanjutkan hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makan dan minum akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Sub sektor perusahaan makanan dan minuman ini memiliki keunggulan dibandingkan sub sektor lainnya, karena perusahaan makanan dan minuman dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu, bahkan terjadi krisis sekalipun sehingga beberapa investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor perusahaan makanan dan minuman ini. karena Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang yang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat

konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja.¹

Terdapat banyak analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan, Metode yang banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, namun metode ini tidak dapat mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan. Mengingat adanya berbagai aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengukuran kinerja perusahaan, terutama harapan dari pihak-pihak yang menginvestasikan dananya dan keterbatasan yang timbul dari analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, maka dikembangkan konsep pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai tambah (*Value Added*) yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). *Economic Value Added* (EVA) sebagai alat manajemen dalam mengukur kinerja memiliki keunggulan diantaranya karena mampu menyajikan informasi mengenai laba ekonomis perusahaan dengan benar (*the true economic profit of an enterprise*) dibandingkan dengan pendekatan lainnya yang hanya menggunakan laba akuntansi (*accounting profit*). Selain *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) juga berfungsi sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan.²

¹ Harpa Sugiharti, "Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2018" (2021).

² Irma Nurmalita Sobahi, Enas Enas, and Elin Herlina, "Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi pada Bank BCA yang terdaftar di BEI periode 2007-2017)" 1 (2019).

Pengukuran *Market Value Added* (MVA) menilai dampak tindakan manajer atas kemakmuran pemegang sahamnya sejak perusahaan tersebut berdiri, sementara *Economic Value Added* (EVA) menilai ketidak-efektifan manajer pada perusahaan tersebut. Kemakmuran pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan kenaikan nilai pasar dari modal perusahaan di atas nilai modal yang disetor pemegang saham. Kenaikan ini disebut *Market Value Added* (MVA).³

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.⁴

Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada

³ Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2014).103.

⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Mulisvisitama, 2020).3.

pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.⁵

Analisis EVA dan MVA guna menilai kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang peneliti lakukan pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. Yang sudah berdiri selama 46 tahun dan sudah tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pabrik pertama berlokasi di Tangerang, setelah mampu memenuhi pasar Indonesia kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara di Asia. Saat ini sudah tersebar di 5 benua di dunia. Sampai saat ini perusahaan tersebut mempunyai pangsa pasar yang cukup luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kini PT. Mayora Indah Tbk telah tumbuh dan berkembang seiring dengan terus meningkatnya daya beli rata rata masyarakat Indonesia.

Ruang lingkup perusahaan antara lain produksi biskuit, permen, wafer, coklat, sereal, kopi, bubur, mie instan, dan juga minuman. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan semakin meningkatnya permintaan terhadap produk makanan dan minuman dalam kemasan akan menimbulkan persaingan yang ketat dengan perusahaan yang sama dalam bidang produksi makanan dan minuman, sehingga perlu di perhatikan lagi bagaimana kinerja perusahaan. Berikut merupakan data penjualan, laba bersih, liabilitas, ekuitas dan biaya

⁵ Natalia Melinda Sarapi, Sifrid S Pangemanan, and Natalia Y T Gerungai, "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020" *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* Vol. 5 No.2 (2022) .

produksi tahun 2018-2022 yang di peroleh dari data laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Data keuangan PT. Mayora Indah Tbk 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan	24.060	25.026	24.476	27.904	30.669
Laba Bersih	1.760	2.039	2.683	1.211	1.970
Total Liabilitas	9.049	9.137	8.506	8.557	9.441
Total Ekuitas	8.542	9.899	11.271	11.360	12.834
Biaya Produksi	18.485	16.956	16.797	21.030	23.996

Sumber : www.idx.co.id

Data laporan keuangan diatas menggambarkan bahwa penjualan bersih yang di miliki PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan tahun 2018-2019, tahun 2020 mengalami penurunan, namun tahun 2021 sampai 2022 kembali mengalami peningkatan jauh lebih besar dari tahun tahun sebelumnya. Laba bersih mengalami kenaikan dari tahun 2018-2020, pada tahun 2021 mengalami penurunan dan meningkat tahun 2022 meskipun peningkatanya tidak signifikan. Dan pada kondisisi liabilitas perusahaan mengalami fluktuatif dan ekuitasnya mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada biaya produksinya tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dan tahun 2020 mengalami penurunan tahun 2021-2022 mengalami peningkatan.

Jika dilihat pada tabel 1.1 pada tahun 2021 dan 2022 penjualan meningkat namun laba bersihnya mengalami penurunan lebih kecil dari pada tahun tahun sebelumnya dan meningkat pada tahun 2022 namun tidak signifikan. Seharusnya jika penjualan terus mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan. Namun pada PT. Mayora Indah Tbk

penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 namun laba nya mengalami penurunan. Ini disebabkan karena biaya produksinya yang meningkat pada tahun 2021 dan tahun 2022, hal ini dikarenakan pada tahun 2021 hingga 2022 dunia mengalami musibah yaitu Covid19 yang menyebar pada pertengahan tahun 2021 yang menjadi penghambat perekonomian di Indonesia pada tahun 2021 dan 2022.

Pandemi ini juga terjadi pada negara tujuan ekspor, sehingga PT Mayora Indah Tbk harus melakukan upaya yang lebih luar biasa untuk dapat tetap melakukan penjualan ekspor. Harga komoditas juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi, termasuk yang menjadi bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada PT Mayora Indah Tbk seperti gula, gandum, kopi dan minyak kelapa sawit, sehingga menyebabkan bahan pokok penjualan PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan. Mengingat kondisi ekonomi masyarakat yang belum sepenuhnya pulih. Kenaikan biaya produksi yang harus ditanggung oleh PT Mayora Indah Tbk, tidak dapat serta merta dibebankan pada konsumen. Kenaikan harga jual produk harus dipertimbangkan secara hati-hati. Hal ini memberikan pengaruh pada jumlah laba. Menurut Mulyadi pentingnya menekan biaya produksi karena berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tertentu.⁶

⁶ Mulyadi Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STMI YKPN, 2015).

Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Parawiyati dan Baridwan menyatakan bahwa pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir resiko investasi. Keberadaan informasi laba dipandang oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling melengkapi guna mengevaluasi kinerja perusahaan.⁷

Laba pada PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2021 sampai 2022, untuk melihat apakah PT Mayora Indah Tbk ini walaupun kondisi labanya menurun apakah mampu memenuhi harapan para pemegang saham perusahaan, hal ini bisa diukur dengan menggunakan metode *economic value added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)

Fenomena tersebut menarik untuk diketahui terutama sejauh mana sebenarnya kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. apakah perusahaan mampu menunjukkan bahwa kinerja yang dicapai dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan sebuah pengukuran kinerja yang spesifik yang dikhususkan untuk mengetahui ada atau tidaknya nilai tambah yang dihasilkan dari operasi perusahaan. Untuk melakukan pengukuran kinerja spesifik tersebut dapat digunakan melalui alat ukur kinerja *economic value added* dan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan terutama dalam hal kemampuannya menghasilkan laba bagi pemegang saham dapat menggunakan metode *market value added*.

⁷ Mukhtiana Hastiwi, Erlinda Deby Novilasari, and Novemy Triyandari Nugroho, "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan" (2022).

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengambil judul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Adanya penurunan laba bersih tahun 2021 dan meningkat pada tahun 2022
2. Adanya peningkatan penjualan tahun 2021- 2022 namun tidak diiringi dengan labanya.
3. Terjadi fluktuatif pada liabilitas, ekuitas dan biaya produksi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan ini adalah menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan metode *Market Value Added* (MVA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana analisis kinerja keuangan di ukur dengan menggunakan metode *economic value added* dan *market value added* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022 berdasarkan perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu secara teoritis dan secara praktis :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perusahaan yang menggunakan metode *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) agar dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara praktis adalah dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan serta dapat memberikan masukan kepada praktisi keuangan dan bisnis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Dan Sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam peningkatan perusahaan khususnya masalah kinerja keuangan dengan pendekatan metode EVA dan MVA.

F. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu mengenai metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA):

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Susanti, M Dimiyati, N K Sari (2020) ⁸	Analisis <i>Economic Value Added</i> (Eva) Dan <i>Market Value Added</i> (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 - 2018	Berdasarkan hasil perhitungan EVA (<i>Economic Value Added</i>) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang sudah baik atau EVA bernilai positif pada tahun 2014 – 2018 terjadi pada Bank Central Asia, Tbk dan Bank Sinarmas, Tbk. Selain itu, pada Bank Maybank Indonesia, Tbk terjadi pada tahun 2014, 2015 dan 2017, pada Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk terjadi pada tahun 2014 saja. Sedangkan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk dan Bank Mayapada Internasional, Tbk menunjukkan	Persamaan penelitian analisis yang akan saya lakukan dengan Susanti, M sama sama Menggunakan metode eva dan mva . pada Jenis penelitian sama sama kuantitatif dan Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang di publikasikan di bei.	Peneliti tidak menggunakan <i>purposive sampling</i> , objek penelitian terdahulu yaitu pada Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public periode 2014-2018. Sedangkan objek pada penelitian saya yang akan saya lakukan adalah PT Mayora Indah Tbk periode 2018-2022

⁸ I Susanti, M Dimiyati, dan N K Sari, “Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 - 2018,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*11, No.3 (2020): 2614 – 1930.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak baik pada tahun 2014 – 2018.</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan MVA (<i>Market Value Added</i>) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang sudah baik atau MVA bernilai positif pada tahun 2014 – 2018 terjadi pada Bank Central Asia, Tbk dan Bank Mayapada Internasional, Tbk. Selain itu, pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk pada tahun 2015 terdapat nilai MVA yang negatif. Pada Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk nilai MVA fluktuatif dan terdapat nilai positif hanya pada tahun 2014 – 2016. Sedangkan pada Bank Maybank Indonesia, Tbk</p>		

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terdapat MVA positif pada tahun 2016 dan pada Bank Sinarmas, Tbk selama tahun 2014 – 2017 menunjukkan MVA yang negatif.		
2	Fira Febrina, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Mochamad Edman Syarief. ⁹	Kinerja Keuangan dengan pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT. Mayora Indah, Tbk.	Perkembangan komponen EVA PT. Mayora Indah, Tbk yaitu NOPAT, Invested Capital, Capital Charges dan EVA pada tahun 2013-2017 rata-rata mengalami kenaikan kecuali komponen WACC pada tahun 2013-2017 rata-rata mengalami penurunan. Menurunnya WACC perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya modal yang timbul akibat penggunaan modal. Kinerja keuangan PT.	Persamaan penelitian yang akan saya lakukan dengan Fira Febrina, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, Mochamad Edman Syarief sama-sama menggunakan metode EVA. Objek pada penelitian sama sama pada PT Mayora Indah Tbk. metode penelitian sama sama menggunakan deskriptif kuantitatif dan sumber data sama data sekunder.	Perbedaan pada penelitian terdahulu hanya menggunakan metode EVA saja sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan metode EVA dan MVA. Tahun penelitian yang digunakan penelitian terlebih dahulu yaitu tahun 2013-2017 sedangkan pada penelitian yang akan

⁹ Fira Febrina, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, and Mochamad Edman Syarief, "Kinerja Keuangan dengan pendekatan Economic Value Added (EVA) pada PT. Mayora Indah, Tbk," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (July 31, 2021): 584–596.

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Mayora Indah, Tbk. tahun 2013-2017 dengan pendekatan EVA dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ini ditunjukkan dengan hasil EVA yang positif pada PT. Mayora Indah, Tbk. kecuali pada tahun 2013 EVA perusahaan bernilai negatif walaupun tidak menunjukkan peningkatan setiap tahunnya namun nilai EVA yang positif mengindikasikan perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada para <i>stakeholder</i>.</p>		<p>saya lakukan yaitu pada tahun 2018-2022. Hasil penelitian pada penelitian terlebih dahulu pada tahun 2013 nilai EVA negatif dan pada penelitian yang saya lakukan bernilai positif setiap tahunnya baik nilai EVA maupun nilai MVA.</p>
3	Ary Fiyanto, Indra Setiawan Purba , Hugo Aries Suprpto , Sandy Mahardhi	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	Kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia khususnya pada sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek	Persamaan penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan Data yang diambil yaitu data	Perbedaan pada penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu hanya menggunakan metode

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	ka (2022) ¹⁰	(EVA) Pada Perusahaan Manufaktur	Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 secara keseluruhan berdasarkan perhitungan EVA menunjukkan kinerja yang mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuatif). PT Asiaplast Industri Tbk pada tahun 2019 memiliki nilai EVA yang terbesar dari perusahaan lainnya yaitu sebesar 13,87, sedangkan PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki nilai EVA terkecil dari perusahaan lainnya yaitu sebesar -23,19.	sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasika n di BEI	EVA saja sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan menggunak an metode EVA dan MVA. Pada penelitian terdahulu Menggunak an puspositive sampling sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan tidak menggunak an purpositive sampling karna objek penelitian hanya satu perusahaan.

¹⁰ Indra Setiawan Purba Ary Fiyanto, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur" (August 8, 2022), accessed December 19, 2023, <https://zenodo.org/record/6972802>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.¹

Menurut Jumingan “kinerja keuangan itu adalah suatu bentuk gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan juga profitabilitas”².

Sedangkan menurut Mardiasmo kinerja bagian dari sistem pengendalian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dibuat untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan segala sesuatunya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”³.

¹ Makatita, “Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis.”

² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

³ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi 2018).

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan dapat menunjukkan kondisi sebenarnya atau kekuatan dankelemahan perusahaan. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan, harus dilakukan pemeriksaan kesehatan keuangan secara rutin.

2. Tahap Tahap Analisis Kinerja Keuangan

Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Perusahaan Penilaian kinerja setiap persahaan berbeda-beda tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan itu tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga pada perusahaan yang bergerak pada sektor keuangan seperti perbankan yang jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis yang lainnya, karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang kekurangan dana, dan bank bertugas untuk menjembatani keduanya. Begitu juga dengan perusahaan bidang pertambangan yang memliki produk berbeda dan manajemen yang berbeda juga dengan perusahaan lainnya. Perusahaan bidang pertambangan sangat bergantung pada kondisi natural resource yang akan diekplotasi dan juga beberapa kapasitas kandungan tambang yang tersedia.

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu persahaan secara umum menurut Fahmi yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode hitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan input atau masukan

agar apa saja yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.⁴

3. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Prayitno “menyatakan manfaat penilaian kinerja bagi manajemen ialah:

- a. Untuk Mengelolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal
- b. Untuk Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian
- c. Untuk Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan criteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan
- d. Untuk Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasan menilai kinerja mereka
- e. Untuk Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.⁵

4. Tujuan Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan diantaranya :

- a. mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁵ Prayitno and Ryanto Hadi, *Peranan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.X)* (Jurnal Manajemen, 2017).

perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

- c. untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu.
- d. untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.⁶

⁶ Yuli Orniati, "Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan" (n.d.).

B. *Economic Value Added*

1. Pengertian *Economic Value Added*

Metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode analisis yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan. EVA atau *economic value added* adalah merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut. EVA mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. EVA mencerminkan laba residu yang tersisa setelah biaya dari seluruh modal termasuk modal ekuitas dikurangkan.

EVA juga merupakan suatu alat yang bermanfaat untuk memilih investasi keuangan yang paling menjanjikan karena EVA dapat menjadi suatu estimator untuk penciptaan nilai ekonomi yang sebenarnya dari suatu perusahaan yang mempunyai fokus pada penciptaan nilai bagi pemegang saham. Dalam investasi di pasar modal, EVA merupakan suatu ukuran yang memiliki korelasi yang sangat tinggi dengan harga saham. EVA yang dinyatakan dalam suatu nilai absolut, meski memiliki keterbatasan, namun EVA dapat menjadi suatu ukuran yang dapat dimaksimalkan.

Menurut Warsono, EVA adalah perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modalnya. Jadi, EVA suatu estimasi laba ekonomis yang benar atas suatu bisnis selama tahun tertentu. Dalam menghitung EVA ada tiga variabel yang penting yaitu NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba setelah pajak, Coc (*Cost Of Capital*) atau biaya modal dan EVA atau nilai tambah ekonomis itu sendiri.⁷

2. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added*

Menurut Rudianto dari penjelasan tentang EVA sebagai alat penilaian kinerja perusahaan, terlihat beberapa nilai unggul EVA dibandingkan ukuran kinerja konvensional lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki EVA antara lain:

- a. Menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran operasi dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- b. Memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana/modal, eksposur pemberian pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang memberikan imbalan tinggi.

⁷ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Malang: Bayu Media Publishing, 2015).

- c. EVA merupakan sistem manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis, mulai dari strategi dan pergerakannya sampai keputusan operasi sehari-hari.⁸

Tetapi di samping memiliki keunggulan, EVA juga memiliki beberapa kelemahan yang belum dapat ditutupi, antara lain:

- a. Sulitnya menentukan biaya modal yang benar-benar akurat, khususnya biaya modal sendiri. Dalam perusahaan go public biasanya mengalami kesulitan ketika melakukan perhitungan sahamnya.
- b. Analisis EVA hanya mengukur faktor kuantitatif saja, sedangkan untuk mengukur kinerja perusahaan secara optimum, perusahaan harus diukur berdasarkan faktor kuantitatif dan kualitatif.⁹

3. Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added*

Tujuan penerapan metode EVA adalah dengan perhitungan EVA diharapkan akan mendapatkan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal (*cost of capital*) yang menggunakan nilai pasar berdasarkan kreditur terutama pemegang saham dan buan menggunakan nilai buku yang bersifat historis. Perhitungan EVA juga diharapkan mendukung penyajian laporan keuangan yang akan mempermudah pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

⁸ Rudianto, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014).

⁹ Kakanga dan Tomu, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Toko Annisa." *Jurnal Ulet* 5, No.1 (April 2021).

Menurut Shidarta beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari EVA adalah :

- a. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
- b. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti pada halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
- c. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasar kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.
- d. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau praktik yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.
- e. EVA akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modal.¹⁰

4. Perhitungan *Economic Value Added*

Eva adalah jumlah uang bukan rasio. Eva dapat di peroleh dengan mengurangi beban modal (*capital charges*) dari laba bersih operasi bersih (*net operating profit*). Menurut Sumarko dan Martini Eva dapat di formulasikan sebagai berikut :

¹⁰ Shidarta, *Aplikasi Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: PT. Lentera Ilmu Cendikia, 2014).

$$\mathbf{EVA = NOPAT - Capital Charges}$$

Ada beberapa langkah dalam Menghitung EVA sebagai berikut *Net Operating After Tax (NOPAT)*

Menurut Tunggul NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam, NOPAT bisa dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{NOPAT = Laba Sebelum Bunga dan Pajak - Pajak}$$

a. *Invested Capital (IC)*

Invested Capital (IC) merupakan hasil penjabaran perkiraan dalam neraca untuk melihat besarnya modal yang diinvestasikan perusahaan oleh kreditur dan seberapa besar modal yang di investasikan dalam perusahaan, IC bisa dihitung dengan rumus :

$$\mathbf{Invested Capital = Total Hutang + Total Ekuitas - Hutang Jangka Pendek}^{11}$$

b. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*

Menurut Young WACC sama dengan jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar¹², WACC bisa dihitung dengan rumus :

¹¹ Agus S Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, (2020).225

¹² Margaretha, *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2013).

$$\text{WACC} = \{ (D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re) \}$$

Keterangan :

Tingkat modal dari hutang (D) rumusnya :

$$\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost Of Debt (rd) Rumusnya:

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tingkat Panjang (Tax) Rumusnya:

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Tingkat Modal Dari Ekuitas (E) Rumusnya:

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total HUTang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Cost Of Equity (re) Rumusnya :

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Capital Charges (cc)*

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkannya Capital charges menunjukkan seberapa besar kesempatan modal yang telah disuntikan kreditur dan pemegang saham. Capital charges dihitung dengan rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

d. Menghitung *Economic Value Added*

Rumus menghitung EVA menurut Amin W adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Ada tiga kemungkinan hasil yang diperoleh dari perhitungan EVA yang digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja perusahaan, yaitu:

- 1) Jika nilai $EVA > 0$ (Positif) artinya bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi dari pada tingkat biaya atau tingkat pengembalian yang dituntut investor keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai (*create value*).
- 2) Semakin positif EVA berarti semakin bagus pula kinerja perusahaan itu dan menandakan bahwa manajemen telah menjalankan tugasnya dengan baik.
- 3) Jika nilai $EVA = 0$, artinya bahwa perusahaan berada pada posisi *break event point* (titik impas) karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor.
- 4) Jika nilai $EVA < 0$ (negatif) artinya bahwa tidak terjadi proses nilai tambah dalam perusahaan menandakan laba yang tidak bisa memenuhi harapan para investor. Nilai perusahaan berkurang (*destroy value*) akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut.¹³

¹³ Ferry Irawan And Nico Yudha Manurung, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019," *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)* 2, No. 1 (September 30, 2020): 31–45.

C. *Market Value Added*

1. *Pengertian Market Value Aded*

Market Value Added (MVA) adalah kenaikan nilai pasar suatu perusahaan yang dilakukan dengan memaksimalkan selisih antara nilai pasar ekuitas dengan jumlah yang ditanamkan investor ke dalam perusahaan. MVA merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan mengoptimalkan pengalokasian sumber daya yang sesuai. Analisis MVA sangat penting bagi investor karena metode ini membuktikan perusahaan yang dinilai likuiditasnya tinggi pun belum tentu bisa menciptakan nilai bagi investornya.¹⁴

2. *Keunggulan dan Kelemahan Market Value Added*

Kelebihan dari metode MVA adalah metode ini dapat mencerminkan bagaimana keputusan pasar suatu manajer perusahaan yang telah sukses meningkatkan kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan, serta dapat membangun kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Napitupulu salah satu kelebihan dari metode MVA adalah penerapan metode ini dalam perusahaan dapat menggambarkan prospek yang menguntungkan atas investasi yang dilakukan saat ini pada masa yang akan datang. Sama seperti metode lainnya, metode MVA juga memiliki kelemahan antara lain:

¹⁴ Dimas Respati Argeswara, "Economic Value Added, dan Market Value Added Sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2016- 2018)" (2020).

- a. MVA cenderung tidak memperhatikan kesempatan biaya modal yang diinvestasikan dalam perusahaan.
- b. MVA merupakan pengukuran kekayaan pemegang saham pada suatu periode tertentu saja.
- c. Pengukuran MVA cenderung tidak memperhitungkan uang kas pada masa lalu kepada pemegang saham.¹⁵

3. Perhitungan *Market Value Added*

Menghitung *Market Value Added*

Rumus : $MVA = (\text{Harga Pasar Per lembar Saham} - \text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}) \times \text{Jumlah Saham yang Beredar}$

Indikator yang digunakan untuk mengukur MVA antara lain:

- 1) Jika $MVA > 0$ (positif) menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
- 2) Jika $MVA < 0$ (negatif) menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.¹⁶

¹⁵ Alfi Nastiti Mustikaningrum, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19" 1, No. 1 (2022).

¹⁶ Ferry Irawan dan Nico Yudha Manurung, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019," *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 2, no. 1 (30 September 2020): 31–45, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.

4. Hubungan *Economic Value Added* Dengan *Market Value Added*

EVA atau MVA digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajerial sebagai bagian dari program kompensasi insentif, EVA adalah ukuran yang umum digunakan. Hubungannya antara lain:

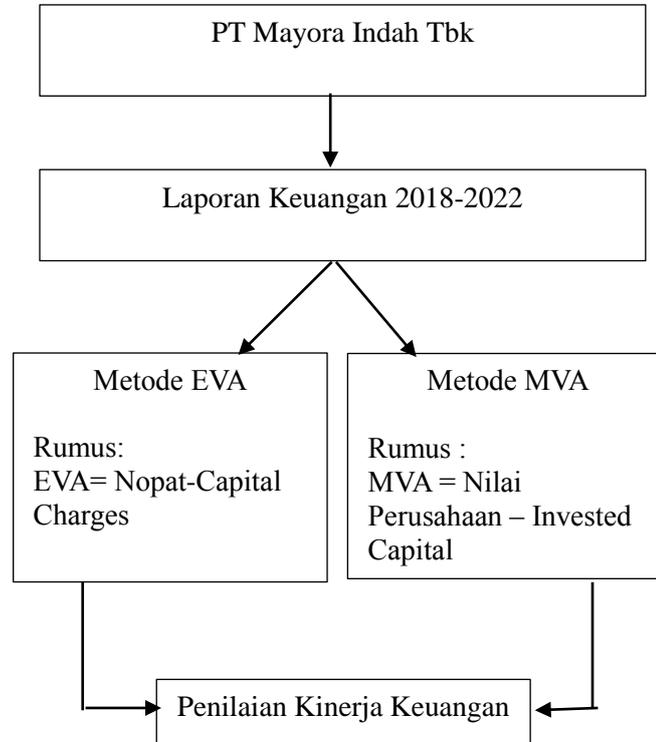
- a. EVA menunjukkan adanya nilai tambah yang terjadi selama suatu tahun tertentu sedangkan MVA mencerminkan kinerja perusahaan sepanjang hidupnya bahkan mungkin termasuk masa-masa sebelum manajer yang ada sekarang dilahirkan, dan
- b. EVA dapat diterapkan pada masing-masing divisi atau unit-unit yang lain dari sebuah perusahaan besar sedangkan MVA harus diterapkan untuk perusahaan secara keseluruhan.¹⁷

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar sebagai berikut:

¹⁷ R Adisetiawan and Denny Asmas, "Hubungan Eva Dan Mva Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 12 No.1 (2013).

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.¹

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan analisis keuangan dengan metode EVA dan MVA dapat menentukan nilai perusahaan *creating value*, sehingga bisa didapatkan kesimpulan tingkat kinerja perusahaan.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.²

Dengan demikian maka peneliti menguraikan data-data yang berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA, kemudian penulis menganalisisnya guna untuk mendapatkan suatu pandangan atau kesimpulan.

¹ Sulistyawati Dan Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19."

² Khofifah Hasibuan and Aqwa Naser Daulay, "Analisis Common Size dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia" 29, No. 1, (2023).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional yang di gunakan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai yaitu Variabel dependen disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat di- sebut juga variabel indogen.³

Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu *Economic value added* (eva). Dan *Market Value Added* , EVA adalah suatu estimasi laba ekonomis yang sesungguhnya dari perusahaan dalam tahun berjalan, dan hal ini sangat berbeda dengan laba akuntansi. EVA yang mencoba mengukur nilai tambah yang di hasilkan suatu perusahaan dengan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cots of capital*) yang timbul sebagai akibat intervensi yang dilakukan.⁴ Sedangkan MVA adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas perusahaan tertentu dengan nilai buku yang tercatat dalam neraca, nilai pasar dapat dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar di pasar.⁵

³ Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian" *Jurnal Hikmah*,14, No. 1, (Januari – Juni 2017).

⁴ Ikmal Hamdani Dan Nurlasera Nurlasera, "Pengaruh Return On Investment (Roi), Economic Value Added (Eva) Dan Current Rasio (Cr) Terhadapreturnsaham," *Jurnal Al-Iqtishad* 12, No. 2 (6 Januari 2018): 71, <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i2.4446>.

⁵ Susanti, Dimiyati, Dan Sari, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 - 2018." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*11,No.3 (2020).

Tabel. 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	<i>Economic Value Added (EVA)</i> adalah nilai tambah ekonomi kepada pemegang saham selama periode akuntansi tertentu. Ukuran ini bisa dipakai untuk melihat sejauh manakah efektivitas manajerial perusahaan selama periode tertentu.	$EVA = \text{Nopat} - \text{Capital Charges}$
<i>Market Value Added (MVA)</i>	<i>Market Value Added (MVA)</i> adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan utang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. ¹² Oleh karena itu, MVA mampu memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham dengan alokasi sumber daya yang tepat.	$MVA = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018-2022

2. Sampel

Menurut Sugiyanto “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun sampel dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan khususnya neraca dan laporan laba rugi pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2018 -2022.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁷

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang di gunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen.⁸

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang sudah didokumentasikan di BEI www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan perusahaan PT Mayora Indah Tbk periode 2018- 2022.

E. Teknis Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*.

⁶ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019).

⁷ Riyadi Edi, *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Jogjakarta, 2014).

⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023).

Analisis ini berdasarkan data yang bersifat kuantitatif. Analisis yang digunakan pada metode EVA dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba/Rugi Usaha} - \text{Pajak}$$

2. *Invested Capital* (IC)

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = \{ (D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e) \}$$

Keterangan:

D : Tingkat modal dari hutang

$$\frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang} + \text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rd : *Cost of debt*

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

Tax : Tingkat Pajak

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

E : Tingkat modal dari ekuitas $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$

Re : *Cost of equity*

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5. Menghitung *Economic Value Added*

$$\mathbf{EVA = NOPAT - Capital Charges}$$

Ada tiga kemungkinan hasil yang diperoleh dari perhitungan EVA yang digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja perusahaan, yaitu:

1. Jika nilai EVA > 0 (Positif) artinya bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi dari pada tingkat biaya atau tingkat pengembalian yang dituntut investor keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai (*create value*). Semakin positif EVA berarti semakin bagus pula kinerja perusahaan itu dan menandakan bahwa manajemen telah menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Jika nilai EVA = 0, artinya bahwa perusahaan berada pada posisi *break event point* (titik impas) karena semua laba digunakan untuk membayar kewajiban kepada investor.
3. Jika nilai EVA < 0 (negatif) artinya bahwa tidak terjadi proses nilai tambah dalam perusahaan menandakan laba yang tidak bisa memenuhi harapan para investor. Nilai perusahaan berkurang (*destroy value*) akibat tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dituntut.⁹

Analisis yang digunakan pada metode EVA dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁹ Ratnawaty Marginingsih, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk," *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (October 8, 2022): 145–151.

1. Menghitung Nilai Perusahaan

$$\text{Rumus : Nilai Perusahaan} = \frac{EBIT (1-Tax)}{WACC}$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$\text{Rumus : IC} = (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang Jangka Panjang}$$

3. Menghitung *Market Value Added*

$$\text{Rumus : MVA} = \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$$

Indikator yang digunakan untuk mengukur MVA antara lain:

4. Jika $MVA > 0$ (positif) menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.
5. Jika $MVA < 0$ (negatif) menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyandang dana.¹⁰

¹⁰ Irawan Dan Manurung, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 - 2019."(2020)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk

1. Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) Didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang dengan target pasar wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target pasar; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Sebagai salah satu Perusahaan Barang Konsumen *Fast Moving*, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari *Asia Money*, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah *Swa*, “*Top 100 public perusahaan tercatat*” dari majalah *Investor Indonesia*, “*Produsen Produk Halal Terbaik*” dari Majelis Ulama Indonesia, *Perusahaan Tercatat Terbaik* dari *Berita Satu*, “*Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*”, dari *Warta Ekonomi* dan masih banyak lagi dianugerahi lainnya.¹

¹ “Profil PT Mayora Indah Tbk” (n.d.), <https://www.mayoraindah.co.id>.

Kunci sukses keberhasilan PT. Mayora Indah Tbk dalam bersaing, tentu saja tak terlepas dari beberapa strategi yang di terapkan oleh pihak manajemen dalam mengatur strategi perusahaan mulai dari pemasaran, menghadapi konsumen dan pesaing. Salah satu produk perusahaan yang sangat laku dipasaran adalah kopi yang menjadi selera para konsumen khususnya diindonesia. PT. Mayora mencoba menyesuaikan saluran distribusinya dengan kebutuhan pelanggannya. Saluran distribusi yang kreatif dan luar biasa ini menjadi sumber dari keunggulan bersaingnya. Sehingga PT. Mayora dapat memperoleh banyak pangsa pasar dan dapat menjangkau populasi sasaran yang tersebar luas. Sehingga dapat melayani berbagai kebutuhan dari beberapa segmen dengan cepat dan terfragmentasi.

Sistem saluran seringkali berkembang agar dapat memenuhi peluang dan kondisi pasar. Maka untuk mendapatkan efektivitas maksimum, analisis dan pengambilan keputusan saluran distribusi harus lebih ditekankan pada tujuan. Mendesain sebuah sistem saluran membutuhkan analisis terhadap kebutuhan layanan konsumen. Mendesain saluran distribusi dinilai dengan menemukan nilai apa yang diinginkan oleh berbagai segmen sasaran dari saluran distribusi pada kasus PT. Mayora. PT. Mayora menjual energen kepada konsumen segmen 1 lewat perantara rumah sakit. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan sarapan yang bergizi dan sehat dikonsumsi ketika sakit. Pada konsumen segmen 2, PT. Mayora menjual vitazone lewat perantara tempat-tempat

olahraga seperti *gym* dan *golf*. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. memproduksi dan memiliki 7 divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, yaitu:

Tabel 4.1
Divisi Produk dan Merek Dagang
PT Mayora Indah Tbk

Divisi	Merek Dagang
Biskuit	Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O'Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.
Kembang Gula/Permen	Kopiko, Kopiko Milko, Kopiko Cappuccino, Kis, Tamarin, Juizy Milk.
Wafer	Beng Beng, Beng Beng Maxx, Astor, Astor Skinny Roll, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju.
Coklat	Choki-choki.
Kopi	Torabika Duo, Torabika Duo Susu, Torabika Jahe Susu, Torabika Moka, Torabika 3 in One, Torabika Cappuccino, Kopiko Brown Coffee, Kopiko White Coffee, Kopiko White Mocca.
Makanan Kesehatan	Energen Cereal, Energen Oatmilk, Energen Go Fruit.
Makanan Instan	Bakmi Mewah, Joymee, MiGelas, Super Bubur.

Sumber: www.mayoraindah.co.id

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dari PT. Mayora Indah Tbk yaitu:

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.

- b. Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata rata industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.²

B. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk

1. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan alat pengukuran kinerja keuangan untuk menghitung keuntungan ekonomis suatu perusahaan. EVA dapat dihitung sebagai laba bersih setelah pajak dikurangi biaya modal yang diinvestasikan. EVA yang positif berarti perusahaan dianggap mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham karena dapat menghasilkan laba operasi melebihi biaya modalnya.³ EVA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Sebelum menghitung EVA beberapa komponen yang harus dihitung terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

² “Visi Dan Misi PT Mayora Indah Tbk” (n.d.), accessed January 1, 2024, <https://www.mayoraindah.co.id>.

³ Agustina Hanafi Dan Leonita Putri, “Penggunaan Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik),” T.T.

a. Perhitungan *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT)

NOPAT pada dasarnya merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanam⁴. Adapun rumus NOPAT yaitu:

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak} - \text{Pajak}$$

Berikut perhitungan NOPAT pada PT Mayora Indah Tbk

Tabel 4.2
Perhitungan NOPAT
PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Pajak	Nopat
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)
2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	1.760.434.280.304
2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	2.039.404.206.764
2020	2.683.890.279.936	585.721.765.291	2.098.168.514.645
2021	1.772.315.914.155	338.595.908.733	1.433.720.005.422
2022	2.433.114.641.701	535.992.979.785	1.897.121.661.916

Sumber: Data Diolah (2024)

Dilihat pada tabel diatas nilai NOPAT dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan hal ini di pengaruhi oleh besarnya laba sebelum bunga dan pajak, lalu pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan hal ini dikarenakan pada tahun tersebut perekonomian konsumen sedang mengalami krisis dikarenakan Covid 19.

b. Perhitungan *Invested Capital* (IC)

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

⁴ Muhammad Hefrizal, "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 4, No. 1 (31 Mei 2018), <https://doi.org/10.31289/Jab.V4i1.1552>.

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan.⁵ Berikut perhitungan IC pada PT Mayora Indah Tbk.

Tabel 4.3
Perhitungan *Invested Capital* (IC)
PT Mayora Indah Tbk 2018-2022

Tahun	Total Kewajiban dan Ekuitas	Kewajiban Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)
2018	17.591.706.426.634	4.764.510.387.113	12.827.196.039.521
2019	19.037.918.806.473	3.726.359.539.201	15.311.559.267.272
2020	19.777.500.514.550	3.475.323.711.943	16.302.176.802.607
2021	19.917.653.265.528	5.570.773.468.770	14.346.879.796.758
2022	22.276.160.695.411	5.636.627.301.308	16.639.533.394.103

Sumber: Data di Olah (2024)

Tabel diatas menunjukkan IC pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2020 total modal atau yang diinvestasikan. Hal ini di sebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman dan ekuitas namun berbeda dengan tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2022 meningkat . peningkatan atau penurunan modal yang diinvestasikan di pengaruhi dengan meningkatnya total kewajiban dan ekuitas dan juga liabilitas jangka pendeknya.

c. Perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

WACC adalah biaya ekuitas dan biaya utang masing – masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan utang dalam struktur modal perusahaan. WACC adalah jumlah biaya dari masing – masing

⁵ Faradilla Kemaladewi, Arif Makhsun, Dan M Buss Ak Ca, “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Eva (Economic Value Added) Pada Pt Lmg,” T.T.(2018).

komponen modal, misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (*Cost of Debt*) yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan.⁶

$$\text{WACC} = \{ (D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re) \}$$

Berikut perhitungan WACC:

1) Tingkat Modal (D)

Tingkat Modal dari hutang di hitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat modal PT. Mayora Indah Tbk ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Tingkat Modal PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Total Kewajiban	Total Kewajiban dan Ekuitas	Tingkat Modal
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	9.049.161.944.940	17.591.706.426.634	51,44%
2019	9.137.978.611.155	19.037.918.806.473	48,00%
2020	8.506.032.464.592	19.777.500.514.550	43,01%
2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	42,97%
2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	42,38%

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai modal yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh aset dengan membandingkan struktur hutang dan ekuitas perusahaan. Tabel diatas menunjukkan tingkat modal mengalami penurunan setiap tahunnya. Besarnya

⁶ Kalianda Vania Dkk., "Pengaruh Rasio Hutang Dan Harga Saham Terhadap Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," (2022).

kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan sangat mempengaruhi penurunan tingkat permodalan.

2) Biaya Kewajiban (*Cost Of Debt – Rd*)

Biaya kewajiban di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Kewajiban}}$$

Berikut biaya kewajiban pada PT Mayora Indah Tbk :

Tabel 4.5
Biaya Kewajiban PT Mayora Indah Tbk 2018-2022

Tahun	Beban Bunga	Total Kewajiban	<i>Cost of Debt</i> (rd)
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	492.638.756.739	9.049.161.944.940	5,44%
2019	355.074.879.758	9.137.978.611.155	3,89%
2020	353.822.336.007	8.506.032.464.592	4,16%
2021	320.535.595.290	8.557.621.869.393	3,75%
2022	389.182.677.897	9.441.466.604.896	4,12%

Sumber: Data Diolah (2024)

Biaya kewajiban pada tabel diatas terjadi fluktuatif, hal ini terlihat bahwa kenaikan maupun penurunan beban kewajiban yang sangat di pengaruhi oleh besar atau kecilnya beban bunga dan kewajiban.

3) Tingkat Pajak (Tax)

Tingkat pajak di hitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Berikut perhitungan tingkat pajak pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022:

Tabel 4.6
Tingkat Pajak PT Mayora Indah Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tingkat Pajak (Tax)
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	621.507.918.551	2.381.942.198.855	26,09%
2019	665.062.374.247	2.704.466.581.011	24,59%
2020	585.721.765.291	2.683.890.279.936	21,82%
2021	338.595.908.733	1.549.648.556.686	21,85%
2022	535.992.979.785	2.506.057.517.934	21,39%

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari perhitungan diatas menunjukkan penurunan tingkat pajak pada setiap tahunnya, kenaikan atau penurunan tingkat pajak di pengaruhi dari besar kecilnya laba sebelum pajak dan pajak yang di peroleh perusahaan.

4) Tingkat Modal dari Ekuitas (E)

Tingkat modal dari ekuitas di hitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban} + \text{Ekuitas}}$$

Berikut adalah tingkat modal dari ekuitas pada PT. Mayora Indah, Tbk. tahun 2018 2022:

Tabel 4.7
Tingkat Modal dari Ekuitas PT. Mayora Indah, Tbk.
Tahun 2018-2022

Tahun	Total Ekuitas	Total Kewajiban dan Ekuitas	Total Modal dan Ekuitas (E)
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	8.542.544.481.694	17.591.706.426.634	48,56%
2019	9.899.940.195.318	19.037.918.806.473	52,00%
2020	11.271.468.049.958	19.777.500.514.550	56,99%
2021	11.360.031.396.135	19.917.653.265.528	57,03%
2022	12.834.694.090.515	22.276.160.695.411	57,62%

Sumber: Data Diolah (2024)

Total modal dan ekuitas pada tabel diatas menunjukkan peningkatan di setiap tahunnya. Dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan.

5) Biaya Modal Ekuitas (*Cost of Equity* – re)

Biaya modal ekuitas di hitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Biaya modal ekuitas pada PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2018-2022 disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Biaya Modal Ekuitas PT. Mayora Indah, Tbk.
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Cost Of Equity</i> (re)
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,61%
2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	20,60%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%
2022	1.970.064.538.149	12.834.694.090.515	15,35%

Sumber: Data Diolah (2024)

Setelah diperoleh hasil perhitungan dari tingkat modal, *cost of debt*, tingkat pajak, tingkat modal dan ekuitas, dan *cost of equity*. Selanjutnya menentukan atau menghitung WACC. Nilai WACC PT. Mayora Indah, Tbk pada periode 2018 sampai dengan 2022 yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC) PT. Mayora Indah, Tbk.
Tahun 2018-2022

Tahun	D	rd	D x rd	Tax	1-tax	E	re	E x re	WACC
(1)	(2)	(3)	(4=2X3)	(5)	(6=1(5))	(7)	(8)	(9)	(10)=(4) X (6) + (9)
2018	51,44%	5,44%	2,80%	26,09%	73,91%	48,56%	20,61%	10,01%	12%
2019	48,00%	3,89%	1,87%	24,59%	75,41%	52,00%	20,60%	10,71%	12%
2020	43,01%	4,16%	1,79%	21,82%	78,18%	56,99%	18,61%	10,61%	12%
2021	42,97%	3,75%	1,61%	21,85%	78,15%	57,03%	10,66%	6,08%	7%
2022	42,38%	4,12%	1,75%	21,39%	78,61%	57,62%	15,35%	8,84%	10%

Sumber: Data Diolah (2024)

Dari perhitungan WACC diatas menunjukkan pada tahun 2018-2020 memiliki nilai 12%, namun pada tahun 2021 menurun 7% dan tahun 2022 meningkat dari 7% ke 10%. Hal ini dikarenakan adanya keseimbangan proporsi kenaikan dan penurunan dari biaya kewajiban dan biaya modal pada tahun 2018-2022.

d. Perhitungan Biaya Modal (*Capital Charges*)

Capital charges merupakan aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal usaha yang diinvestasikan⁷. *Capital charges* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

Mengenai biaya modal yang dikeluarkan oleh PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2022, sebagai berikut:

⁷ Ni Kadek Ayu Ari Astari Putri Dan Nyoman Dwika Ayu Amrita, "Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Villa Ayu Amandari Hotel Ubud Gianyar," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 6, No. 1 (30 Maret 2020): 93–100, https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i1.413.

Tabel 4.10
Biaya Modal PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	<i>Invested Capital</i>	WACC	<i>Capital Charges</i>
(1)	(2)	(3)	(4=2 x 3)
2018	12.872.196.039.521	12%	1.544.663.524.743
2019	15.311.559.267.272	12%	1.837.387.112.073
2020	16.302.176.802.607	12%	1.956.261.216.313
2021	14.346.879.796.758	7%	1.004.281.585.773
2022	16.639.533.394.103	10%	1.663.953.339.410

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan diatas nilai *capital charges* mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020. Adanya peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan *invested capital* dan nilai WACC nya sebesar 12%. Namun pada tahun 2021 nilai *capital charges* mengalami penurunan dengan nilai WACC 7% dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan dengan nilai WACC 10%. Naik turun dari nilai *invested capital* ini berdampak bagi nilai akhir *capital charges*.

e. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Setelah melakukan perhitungan NOPAT dan *capital charges*, langkah berikutnya yaitu menentukan nilai *Economic Value Added* (EVA) yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Nilai EVA PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	NOPAT	<i>Capital Charges</i>	EVA	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4=2-3)	(5)
2018	1.760.434.280.304	1.544.663.524.743	215.770.755.561	Positif
2019	2.039.404.206.764	1.837.387.112.073	202.017.094.691	Positif
2020	2.098.168.514.645	1.956.261.216.313	141.907.298.332	Positif
2021	1.433.720.005.422	1.004.281.585.773	429.438.419.649	Positif
2022	1.897.121.661.916	1.663.953.339.410	233.168.322.506	Positif

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai EVA dari tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Dan tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dan tahun 2022 mengalami penurunan. Penurunan ataupun peningkatan pada nilai EVA bukan hal yang penting jika nilai EVA memiliki nilai positif maka berarti perusahaan memiliki nilai tambah yang ekonomis.

2. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Market Value Added* (MVA)

Market value added (MVA) adalah perbedaan antara modal yang ditanamkan di perusahaan sepanjang waktu (untuk keseluruhan investasi baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan dan sebagainya) terhadap keuntungan yang dapat diambil sekarang, yang merupakan selisih antara nilai buku dan nilai pasar dari keseluruhan tuntutan modal⁸. MVA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per lembar Saham} - \text{Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham}) \times \text{Jumlah Saham yang}$$

Perhitungan MVA diawali dengan penentuan nilai buku ekuitas per lembar saham.

a. Perhitungan Nilai Buku Ekuitas Perlembar Saham

Nilai buku ekuitas per lembar saham menunjukkan aset bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aset bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang

⁸ Ibid.

saham, maka nilai buku ekuitas per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Nilai buku ekuitas dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan.⁹

Rumus nilai buku ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Ekuitas} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

Perhitungan nilai buku ekuitas pada PT Mayora Indah Tbk 2018-2022 di hitung sebagai berikut:

Tabel 4.12
Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham PT. Mayora Indah, Tbk.
Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham
(1)	(2)	(3)	(4=2:3)
2018	8.542.544.481.694	22.358.699.725	382,07
2019	9.899.940.195.318	22.358.699.725	442,78
2020	11.271.468.049.958	22.358.699.725	504,12
2021	11.360.031.396.135	22.358.699.725	508,08
2022	12.834.694.090.515	22.358.699.725	574,04

Sumber: Data Diolah (2024)

b. Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Setelah ditemukan nilai buku ekuitas per saham, selanjutnya melakukan penghitungan terhadap nilai MVA yang ditampilkan pada tabel diatas sebagai berikut:

⁹ Eva Mufidah, "Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham," *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 12, no. 1 (April 1, 2017), accessed January 17, 2024, <https://srva.datacenterkilat.in/ojs/index.php/001/article/view/79>.

Tabel 4.13
Nilai Market Value Added (MVA) PT. Mayora Indah, Tbk.
Tahun 2018-2022

Tahun	Harga Pasar Saham Biasa	Nilai Ekuitas Per Lembar Saham	Jumlah Saham Beredar	Market Value Added	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2-3) x (4)	(6)
2018	2.620	382,07	22.358.699.725	50.037.248.797.806	Positif
2019	2.050	442,78	22.358.699.725	35.935.394.240.932	Positif
2020	2.710	504,12	22.358.699.725	49.320.608.204.792	Positif
2021	2.040	508,08	22.358.699.725	34.251.716.042.865	Positif
2022	2.500	574,04	22.358.699.725	43.062.055.221.985	Positif

Sumber: Data Diolah (2024)

Hasil MVA pada PT Mayora Indah Tbk bernilai positif di setiap tahunnya. Penurunan dan peningkatan nilai MVA di pengaruhi oleh harga pasar per lembar saham biasa, nilai buku ekuitas per lembar saham dan jumlah saham yang beredar di masyarakat atau investor.

C. Pembahasan

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada PT. Mayora Indah Tbk, tahun 2018-2022 diperoleh perbandingan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)
PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2018-2022

Tahun	EVA		MVA	
	Nilai Eva	Kriteria	Nilai MVA	Kriteria
2018	215.770.755.561	EVA>0 / Positif	50.037.248.797.806	MVA>0 / Positif
2019	202.017.094.691	EVA>0 / Positif	35.935.394.240.932	MVA>0 / Positif
2020	141.907.298.332	EVA>0 / Positif	49.320.608.204.792	MVA>0 / Positif

Tahun	EVA		MVA	
	Nilai Eva	Kriteria	Nilai MVA	Kriteria
2021	429.438.419.649	EVA>0 / Positif	34.251.716.042.865	MVA>0 / Positif
2022	233.168.322.506	EVA>0 / Positif	43.062.055.221.985	MVA>0 / Positif

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan di nilai baik karna mampu menghasilkan nilai EVA dengan kriteria positif dari tahun 2018-2022 yang artinya perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomis untuk investor.

Meskipun pada tahun 2021 mengalami penurunan pada beberapa akun laporan keuangan yang disebabkan memuncaknya angka pandemi *covid 19*. Dan pada saat *covid 19* adanya peningkatan harga bahan baku, harga komoditas yang naik dengan cepat dan dengan *volatilitas* yang tinggi juga dapat menyebabkan kesulitan dalam perencanaan perusahaan.

Dan pada tahun 2022 kondisi perusahaan juga mulai membaik, Kebijakan pemerintah mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di akhir tahun 2022 membuat peningkatan pemulihan ekonomi pasca pandemi *covid-19*. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 menjadi pertanda bahwa Indonesia telah berhasil bangkit dari keterpurukan akibat *covid-19*.

Yang mempengaruhi nilai tambah perusahaan yaitu nilai NOPAT yang lebih tinggi dari nilai biaya modal. Besar kecilnya NOPAT dipengaruhi oleh laba usaha dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Jika laba usaha dan beban pajak tinggi, maka nilai NOPAT

akan tinggi dan berdampak pada besarnya nilai EVA. Sebaliknya, jika laba operasi dan beban pajak rendah, maka nilai NOPAT akan rendah dan dapat menyebabkan nilai EVA yang negatif bagi perusahaan. Cara perusahaan dapat meningkatkan NOPAT adalah dengan meningkatkan penjualan, karena dalam bisnis penjualan merupakan hal yang paling utama, untuk mendapatkan keuntungan.¹⁰

Seperti yang dikatakan Suci Kurniawati pada penelitiannya yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan nilai EVA yang positif maka nilai NOPAT harus lebih tinggi dibandingkan dengan besarnya biaya modal.¹¹

Untuk mempertahankan kinerja keuangan dengan metode EVA positif, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan atau menurunkan biaya modal. Omset perusahaan dapat ditingkatkan dengan menaikkan harga atau dengan menjual lebih banyak barang dan jasa. Dengan kondisi tersebut, manajemen perusahaan dapat mencapai kinerja yang diharapkan oleh pemegang saham.

Sedangkan hasil kinerja keuangan perusahaan dengan metode MVA dalam kondisi baik dengan kriteria positif pada setiap tahunnya yaitu tahun 2018-2022. Konsep MVA pada dasarnya digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai buku ekuitas dimiliki setiap perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan, selain itu nilai pasar yang tercermin dimiliki setiap perusahaan pada harga saham

¹⁰ Thomas Sumarsan Goh, Erika Erika, and Rahel Yunita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EVA," *Owner* 7, no. 2 (April 1, 2023): 1009–1016.

¹¹ Suci Kurniawati, "Penggunaan Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Bni Syariah" 25, no. 01 (2016).

perusahaan yang tercantum dalam periode akhir selama tahun. Dengan menggunakan metode MVA dapat mengukur sejauh mana kinerja suatu perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan nilai bagi suatu perusahaan. MVA saat ini dianggap menjadi panduan untuk menilai manajemen perusahaan publik apakah bagus atau tidaknya MVA merupakan perbedaan antara nilai pasar perusahaan dan modal keseluruhan yang diinvestasikan perusahaan.

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk tahun 2018-2022 dianggap baik dimana nilai pasar lebih besar dari pada nilai bukunya atau dapat diartikan bahwa perusahaan di nilai baik di pasar modal. Dan perusahaan mampu membuat nilai lebih baik bagi pemegang saham. Nilai pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai buku juga diartikan pasar menghargai suatu perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya karena kemampuan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hampir semua perusahaan yang secara konsisten menghasilkan laba memiliki nilai pasar yang lebih besar dibandingkan nilai buku. Tinggi rendahnya kinerja keuangan dengan menggunakan metode MVA dipengaruhi oleh harga saham akhir, semakin tinggi harga saham maka nilai MVA juga besar begitu juga sebaliknya.

Seperti yang dikatakan Brigham and Ehrhardt yaitu faktor utama yang menentukan MVA adalah harga saham sebuah perusahaan. Apabila terjadi peningkatan pada harga saham, maka nilai MVA pada perusahaan

pun juga meningkat. Hal ini disebabkan harga saham merupakan komponen pembentuk MVA pada perusahaan.¹²

MVA positif menunjukkan bahwa kinerja keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien karena mampu menghasilkan dan menambah kekayaan bagi pemegang saham. Jika nilai secara keseluruhan, kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi perusahaan dan investor yang baik. MVA positif mencerminkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap perusahaan. Reaksi positif tersebut menimbulkan harga saham mengalami kenaikan sehingga MVA yang dihasilkan mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan bahwa saham yang dimiliki Mayora Indah Tbk masih diminati oleh pasar. Untuk mempertahankan pasar yang positif nilai tambah (MVA), perusahaan harus menerapkan strategi dan inovasi untuk mempertahankan keunggulan bisnis yang meningkatkan nilai perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

¹² Brigham Ehrhardt, M. C. E. F, *Financial Management: Theory and Practice.*, 2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan metode EVA dan MVA dapat memperoleh hasil bahwasannya kinerja PT. Mayora Indah Tbk. periode 2018-2022 dalam kriteria baik dengan ditunjukkan pada hasil metode EVA yaitu bernilai “positif” ($EVA > 0$) artinya telah terjadinya proses nilai tambah ekonomi artinya bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi dari pada tingkat biaya atau tingkat pengembalian yang dituntut investor, keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai (*create value*). Sama seperti halnya yang terjadi pada metode MVA yang memperoleh nilai “positif” ($MVA > 0$) pada periode 2018-2022, PT. Mayora Indah Tbk. telah berhasil meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang disebabkan karena saham yang dimiliki perusahaan memiliki nilai pasar lebih tinggi dari pada nilai bukunya. Meskipun terjadi penurunan setiap akun di laporan keuangan pada periode 2021, dimana fase ekonomi tidak stabil, PT. Mayora Indah, Tbk masih tetap memperlihatkan dan membuktikan kinerja perusahaannya baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mempertahankan laba perusahaan dan mengurangi beban operasional lainnya karena dengan laba yang lebih besar dari beban

operasional, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA.

2. Investor perlu mempertimbangkan dalam penggunaan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, karena metode ini dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah ukuran kinerja keuangan, Karena dalam penelitian ini, hanya dapat mengetahui seberapa besar hubungan *Economic Value Added* dengan *Market Value Added*, sedangkan variabel lainnya belum dapat diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R And Denny Asmas, “Hubungan Eva Dan Mva Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 12 No.1 (2013).
- Dimas Respati Argeswara, “Economic Value Added, dan Market Value Added Sebagai Ukuran Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2016- 2018)” (2020).
- Ary Fiyanto, Indra Setiawan Purba. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Perhitungan Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur” (August 8, 2022). Accessed December 19, 2023. <https://zenodo.org/record/6972802>.
- Astari Putri, Ni Kadek Ayu Ari, And Nyoman Dwika Ayu Amrita. “Analisis Economic Value Added (Eva) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Villa Ayu Amandari Hotel Ubud Gianyar.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 6, No. 1 (March 30, 2020): 93–100.
- Edi, Riyadi. *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Jogjakarta, 2014.
- Ehrhardt, M. C., Brigham, E. F. *Financial Management: Theory And Practice.*, 2015.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febrina, Fira, Destian Arshad Darulmalshah Tamara, And Mochamad Edman Syarief. “Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Mayora Indah, Tbk.” *Indonesian Journal Of Economics And Management* 1, No. 3 (July 31, 2021): 584–596.
- Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Mulisvisitama, 2020.
- Goh, Thomas Sumarsan, Erika Erika, And Rahel Yunita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EVA.” *Owner* 7, No. 2 (April 1, 2023): 1009–1016.
- Hamdani, Ikmal, And Nurlasera Nurlasera. “Pengaruh Return On Investment (Roi), Economic Value Added (Eva) Dan Current Rasio (Cr) Terhadap returnsaham.” *Jurnal Al-Iqtishad* 12, No. 2 (January 6, 2018): 71.
- Hanafi, Agustina, And Leonita Putri. “Penggunaan Economic Value Added (Eva) Untuk Mengukur Kinerja Dan Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Telekomunikasi (Go Publik)” (N.D.).

- Hasibuan, Khofifah, And Aqwa Naser Daulay. "Analisis Common Size Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia" 29 No.1 (2023).
- Hastiwi, Muktiana, Erlinda Deby Novilasari, And Novemy Triyandari Nugroho. "Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan" (2022).
- Hefrizal, Muhammad. "Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4, No. 1 (May 31, 2018). Accessed November 13, 2023. [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalakundanbisnis/Article/View/1552](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalakundanbisnis/Article/View/1552).
- Irawan, Ferry, And Nico Yudha Manurung. "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Tahun 2017 -2019." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)* 2, No. 1 (September 30, 2020): 31–45.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kakanga, Mirce, And Ahmad Tomu. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (Eva) Pada Toko Annisa" *Jurnal Ulet* 5, No.1 (April 2021).
- Kemaladewi, Faradilla, Arif Makhsun, And M Buss Ak Ca. "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Eva (Economic Value Added) Pada Pt Lmg" (N.D.).
- Kurniawati, Suci. "Penggunaan Analisis Economic Value Added Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan Bni Syariah" 25, No. 01 (2016).
- Makatita, Reyner F. "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal Of Management* 2 (2016).
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi 2018).
- Margaretha. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Marginingsih, Ratnawaty. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk." *Moneter - Jurnal Akuntakuntansi ansi Dan Keuangan* 9, No. 2 (October 8, 2022): 145–151.
- Mufidah, Eva. "Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 12, No.

1 (April 1, 2017). Accessed January 17, 2024.
<https://Srva.Datacenterkilat.In/Ojs/Index.Php/001/Article/View/79>.

- Mulyadi, Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STMI YKPN, 2013.
- Mustikaningrum, Alfi Nastiti. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19” 1, No. 1 (2022).
- Orniati, Yuli. “Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan” (N.D.).
- Prayitno, And Ryanto Hadi. *Peranan Analisa Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT.X)*. Jurnal Manajemen, 2017.
- Ridha, Nikmatur. “Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian” 14, No. 1 (2017).
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014.
- S Irfani, Agus. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*, 2020.
- Sarapi, Natalia Melinda, Sifrid S Pangemanan, And Natalia Y T Gerungai. “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020” (N.D.).
- Sartono. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Shidarta. *Aplikasi Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Lentera Ilmu Cendikia, 2014.
- Sobahi, Irma Nurmalita, Enas Enas, And Elin Herlina. “Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Bank BCA Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2017)” 1 (2019).
- Sugiharti, Harpa. “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2018” (2021).
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sulistiyawati, Wiwik, And Sabekti Trinuryono. “Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19” (2022).

Susanti, I, M Dimiyati, And N K Sari. "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 - 2018" I Susanti, M Dimiyati, dan N K Sari, "Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional (Busn) Devisa Go Public Tahun 2014 - 2018," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*11, No.3 (2020): 2614 – 1930.

Vania, Kalianda, Nurul Mardiah Pratiwi, Debi Carolina, And Muhammad Furqon. "Pengaruh Rasio Hutang Dan Harga Saham Terhadap Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020" (2022).

Warsono. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media Publishing, 2015.

Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi" 7 (2023).

"Profil PT Mayora Indah Tbk" (N.D.). <https://www.mayoraindah.co.id>.

"Visi Dan Misi PT Mayora Indah Tbk" (N.D.). Accessed January 1, 2024. <https://www.mayoraindah.co.id>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0278/In.28.1/J/TL.00/01/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JENI APRISTASARI**
NPM : 2003031019
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUT LINE

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN *MARKET VALUE ADDED* (MVA) PADA PT MAYORA INDAH TBK TAHUN 2018-2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kinerja Keuangan
 - 1. Pengertian Kinerja Keuangan
 - 2. Tahap Tahap Analisis Kinerja Keuangan
 - 3. Pengukuran Kinerja Keuangan

4. Indikator Kinerja Keuangan
5. Manfaat Kinerja Keuangan
- B. *Economic Value Added*
 1. Pengertian *Economic Value Added*
 2. Keunggulan dan Kelemahan *Economic Value Added*
 3. Tujuan dan Manfaat *Economic Value Added*
 4. Perhitungan *Economic Value Added*
- C. *Market Value Added*
 1. Pengertian *Market Value Added*
 2. Keunggulan dan Kelemahan *Market Value Added*
 3. Perhitungan *Market Value Added*
- D. Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum PT. Mayora Indah Tbk
 1. Sejarah Singkat PT. Mayora Indah Tbk
 2. Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk
 3. Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk
- B. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk
 1. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Mayora Indah Tbk
 2. Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Metode *Market Value Added* (MVA) Pada PT. Mayora Indah Tbk
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2024

Peneliti,

Pembimbing,



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



Jeni Apristasari
NPM. 2003031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-113/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

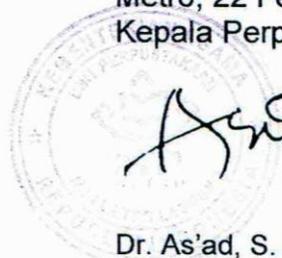
Nama : JENI APRISTASARI
NPM : 2003031019
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Jeni Apristasari
NPM : 2003031019
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2018-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Maret 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jeni Apristasari
NPM : 2003031019

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		- Lengkapi footnote pd gambaran umum perusahaan di Bab 4.	ef
		- pd point B, bisa difokuskan saja pd perhitungannya dan beserta penjelasannya.	ef
		- pd analisis, uraian berdasarkan dari hasil perhitungan dan rumailan dg tujuan penelitian.	ef
		- tidak perlu dibuat terpisah pd pembahasan.	ef

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Jeni Apristasari
NPM. 2003031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jeni Apristasari
NPM : 2003031019

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- pastikan kembali angka / hasil perhitungan sudah tepat.- uraian pd pembahasan masih perlu diperbaiki sesuai dg arahan.- perlu ditambahkan pula teori penguat dari hasil analisis peneliti pd pembahasan- tidak hanya 1 teori saja, bisa ditambahkan lagi h teori pendukungnya dan bukan hanya menguraikan ttg hasil penelitiannya.	<p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p> <p>ef</p>

Dosen Pembimbing,

Era Yudiastira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Jeni Apristasari
NPM. 2003031019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jeni Apristasari
NPM : 2003031019

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">- kesimpulan disesuaikan dg hasil penelitian dan juga tujuan penelitiannya.- saran sebaiknya tidak perlu banyak^{rp} dan sesuai dg hasil penelitiannya sehingga bisa mengarahkan pd kondisi yg lebih baik dan serta menjadi patokan bagi perusahaan lainnya dan menjaga kinerja keuangan perusahaan agar selalu dlm kondisi yg baik.	 

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Jeni Apristasari
NPM. 2003031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Jeni Apristasari
NPM : 2003031019

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 21/12/24 2	ACC Skripsi (Bab 1 - 5) Lampirkan proses dan lengkapi lampiran lainnya agar dpt dindingkan.	

Dosen Pembimbing,

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Jeni Apristasari
NPM. 2003031019

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.982.004.859.009	2.495.655.019.108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.745.854.148.720	4.636.713.060.038	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.185.263.194 dan Rp 881.606.556 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		1.156.139.900.456	936.153.661.759	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,185,263,194 and Rp 881,606,556 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		500.974.800.491	502.268.982.237	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.790.633.951.514	3.351.796.321.991	Inventories
Uang muka pembelian	7	101.543.572.151	63.913.554.108	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	461.144.088.840	626.403.695.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		37.807.460.332	34.954.432.777	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.776.102.781.513	12.647.858.727.872	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	96.055.409.948	89.449.452.581	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.843.364.769.063 dan Rp 4.296.368.133.427 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	9	4.674.963.819.225	4.258.300.525.120	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,843,364,769,063 and Rp 4,296,368,133,427 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.459.858.783.569	567.436.010.403	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		30.938.012.218	28.661.710.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.261.816.024.960	4.943.847.698.762	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.000.000.000.000	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	73.028.489.792	71.270.954.076	Related parties
Pihak ketiga		1.239.154.448.245	1.479.900.589.682	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	100.229.810.844	74.317.646.435	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	196.860.464.005	61.507.726.963	Taxes payable
Beban akrual	15	695.162.743.054	447.415.596.345	Accrued expenses
Utang obligasi	17		749.886.150.803	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	421.923.583.261	380.211.722.809	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.726.359.539.201	4.764.510.387.113	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	11.181.056.094	19.852.317.933	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	2.839.707.799.079	1.831.798.049.055	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.546.672.357.500	1.545.432.051.453	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.411.619.071.954	4.284.651.557.827	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.137.978.611.155	9.049.161.944.940	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	45.000.000.000	43.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.174.327.921.684	7.857.855.271.848	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.965.841.884)	(5.711.572.628)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		9.662.866.079.800	8.342.647.699.220	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	237.074.115.518	199.896.782.474	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		9.899.940.195.318	8.542.544.481.694	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	22	25 026 739 472 547	24 060 802 395 725	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17 109 498 526 032	17 664 148 865 078	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7 917 240 946 515	6 396 653 530 647	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24	4 027 986 833 485	3 045 558 342 082	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		716 989 561 996	723 203 180 559	Selling
Beban umum dan administrasi		4 744 976 395 481	3 768 761 522 641	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3 172 264 551 034	2 627 892 008 006	Total Operating Expenses
LABA USAHA		3 172 264 551 034	2 627 892 008 006	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(355 074 879 758)	(492 638 756 739)	Interest expense
(Rugi) Laba selisih kurs mata uang asing - bersih	25	(206 361 945 932)	163 690 127 162	(Loss) Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	9	52 352 843 077	46 799 131 766	Interest income
Kuntungan penjualan aset tetap	27	2 387 589 067	1 709 061 216	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih		38 898 423 523	34 450 627 444	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(467 797 970 023)	(245 949 809 151)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2 704 466 581 011	2 381 942 198 855	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29	673 306 449 500	644 824 290 250	TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		(6 244 075 253)	(23 316 371 699)	Current tax
Pajak tangguhan		665 062 374 247	621 507 918 551	Deferred tax
Beban pajak		2 039 404 206 764	1 760 434 280 304	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		2 039 404 206 764	1 760 434 280 304	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	(28 132 575 812)	59 926 817 294	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	7 033 143 953	(14 961 704 324)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(21 099 431 859)	44 945 112 970	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		1 745 730 744	(631 260 077)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(19 353 701 115)	44 313 852 893	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2 020 050 505 649	1 804 748 133 197	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1 987 755 412 096	1 716 355 870 266	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		51 648 794 668	44 076 410 038	Non-controlling interests
		2 039 404 206 764	1 760 434 280 304	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1 968 620 672 905	1 750 263 015 600	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	51 429 833 044	44 485 117 597	Non-controlling interests
		2 020 050 505 649	1 804 748 133 197	
LABA PER SAHAM	30	89	77	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.009.380.167.931	4	3.777.791.432.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 36.932.172.632 dan Rp 38.070.092.219 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 36,932,172,632 and Rp 38,070,062,219 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	5.552.851.482.405	33	5.333.380.386.497	Related parties
Pihak ketiga	358.952.308.318		130.604.357.590	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	167.585.242.110		168.238.240.056	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.034.214.212.009	6	2.805.111.592.211	Inventories
Uang muka pembelian	176.080.401.607	7	108.660.948.660	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	641.949.307.687	8	484.846.041.218	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	28.790.754.576		32.096.163.761	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	12.989.783.874.643		12.838.729.162.094	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	50.345.713.262	31	104.876.456.480	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.399.975.296.761 dan Rp 5.567.196.018.777 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	6.376.788.515.278	9	6.043.201.970.326	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,399,975,296,761 and Rp 5,567,196,018,777 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 151.483.323.944 dan Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	160.222.590.217	10	228.563.209.997	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 151,483,323,944 and Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	318.471.230.686	11	521.483.598.829	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	42.041.341.442		40.646.116.824	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	6.947.869.390.885		6.938.771.352.456	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	12	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	97.816.084.609	33	89.728.514.763	Related parties
Pihak ketiga	1.880.128.443.647		1.502.088.040.119	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	231.203.036.911	14	314.132.408.598	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	26.615.483.990	15	147.124.420.454	Taxes payable
Beban akrual	325.827.795.215	16	411.852.543.588	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.273.204.542.128	17	804.080.567.757	Bank loans
Liabilitas sewa	91.430.355.508	18	84.012.315.786	Lease liabilities
Utang obligasi	1.049.547.728.762	19	158.337.216.664	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.570.773.468.770		3.559.336.027.729	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	28.104.502.479	31	15.261.479.977	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	1.004.213.366.942	17	1.725.336.242.405	Bank loans
Liabilitas sewa	79.536.036.170	18	152.178.239.664	Lease liabilities
Utang obligasi	841.002.159.985	19	1.888.882.902.612	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.033.992.335.045	30	1.185.037.572.205	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.986.848.400.623		4.946.696.438.863	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.557.621.869.393		8.506.032.464.592	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	447.173.994.500	21	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330.005.500		330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	49.000.000.000	22	47.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.634.916.958.291		10.524.377.924.687	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(12.713.807.903)		(7.812.019.120)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	11.118.707.150.388		11.011.069.905.567	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	241.324.245.747	23	260.398.144.391	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	11.360.031.396.135		11.271.468.049.958	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.917.653.265.528		19.777.500.514.550	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN BERSIH	27.904.558.322,183	24	24.476.953.742,651	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.981.574.813,780	25	17.177.830.782,066	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6.922.983.508,403		7.299.122.959,685	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	4.539.447.007,003		3.769.234.915,945	Selling
Umum dan administrasi	611.220.587,245		698.959.849,585	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	5.150.667.594,248		4.468.194.765,530	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.772.315.914,155		2.830.928.194,155	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	46.625.744,255		116.986.949,959	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	23.187.158,296	27	51.405.459,416	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.475.359,330	9	1.965.163,012	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(320.535.214,640)	28	(353.822.336,007)	Interest expense
Lain-lain - bersih	25.579.595,290	29	36.426.849,401	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(222.667.357,469)		(147.037.914,219)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.549.648.556,686		2.883.890.279,936	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		31		TAX EXPENSE
Pajak kini	296.373.748,136		576.418.381,880	Current tax
Pajak tangguhan	42.222.160,597		9.303.383,411	Deferred tax
Beban pajak	338.595.908,733		585.721.765,291	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.211.052.647,953		2.098.168.514,645	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	114.325.477,830	30	(63.741.440,323)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss Remeasurement of long-term employee benefits liability
	(25.151.605,123)	31	14.023.116,671	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	89.173.872,707		(49.718.323,452)	Item that will be reclassified subsequently to profit or loss - Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(4.901.788,783)		(3.846.177,236)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	84.272.083,924		(53.564.500,688)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.295.324.731,877		2.044.604.013,957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.186.598.590,767		2.060.631.850,945	Owners of the Parent Company
Keperluan nonpengendali	24.454.057,186		37.536.863,700	Non-controlling interests
	1.211.052.647,953		2.098.168.514,645	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.270.289.630,521		2.007.479.885,084	Owners of the Parent Company
Keperluan nonpengendali	25.035.101,356	23	37.124.128,873	Non-controlling interests
	1.295.324.731,877		2.044.604.013,957	
LABA PER SAHAM	53	32	92	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.262.074.784.511	4	3.009.380.167.931	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	75.798.942.564	5	-	Investment in securities
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.462.561.966 dan Rp 36.932.172.632 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 52,462,561,966 and Rp 36,932,172,632 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pinak berelasi	6.135.628.728.699	34	5.552.851.482.405	Related parties
Pinak ketiga	353.878.660.824		358.952.306.318	Third parties
Piutang lain-lain - pinak ketiga	115.363.708.983		167.565.242.110	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	3.870.496.137.257	7	3.034.214.212.009	Inventories
Uang muka pembelian	302.131.345.685	8	176.080.401.607	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	634.975.643.345	9	641.949.307.667	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	22.378.024.860		28.790.754.576	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	14.772.623.976.128		12.969.783.874.643	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	32.707.246.426	32	50.345.713.262	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.232.118.288.467 dan Rp 6.399.975.298.761 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.644.507.001.686	10	6.376.788.515.278	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 7,232,118,288,467 and Rp 6,399,975,298,761 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 231.168.871.201 dan Rp 151.483.323.644 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	80.787.122.543	11	160.222.590.217	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp 231,168,871,201 and Rp 151,483,323,644 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	704.295.962.071	12	318.471.230.686	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	41.239.386.557		42.041.341.442	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7.503.536.719.283		6.947.869.390.885	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	22.276.160.695.411		19.917.653.265.528	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1 028 750 990.000	13	795 000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	82.371.087.484	34	97.816 084.609	Related parties
Pihak ketiga	1.576.147.984.797		1.680.128 443 647	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	357.015.942.399	15	231.203.036.911	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	217.422.227 950	16	26 615 483 990	Taxes payable
Beban akrual	685.327.213.150	17	325.827 795 215	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	1 092.802 460 415	18	1 273 204.542.128	Bank loans
Liabilitas sewa	88.899.341.557	19	91.430.355 508	Lease liabilities
Utang obligasi	507 890.053 556	20	1.049 547.728 762	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.636 627 301 308		5 570 773 488 770	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	33 750.818.942	32	28 104.502.479	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	983 145 381.513	18	1 004 213 386 942	Bank loans
Liabilitas sewa	-	19	79 536.036.170	Lease liabilities
Utang obligasi	1.827 689 626.148	20	841 002 159 986	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	960.253 476 985	31	1.033 992 335 046	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.804.839.303 588		2 986.848 400.623	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	9.441.466.604 896		8 557 621 869.393	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000 000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22 358 699,725 saham	447.173 994 500	22	447 173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330 005 500		330 005 500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	* 51.000.000 000	23	49.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12 136.012.917.053		10 634.916 958.291	Unappropriated
Selisah kurs penjabaran * entitas anak luar negeri	(6 116.316 416)		(12.713 807 903)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	12.628 400.600 637		11.118.707 150 388	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	206 293.489.878	24	241 324.245.747	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	12.834.694 090 515		11 360 031 396 135	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.276.160 695 411		19.917 653 265.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama, Jeni Apristasari lahir pada tanggal 4 Januari 2002 di desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, anak dari Bapak Daryono dan Ibu Suratén. Berikut riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh

1. SD N 3 Sukadamai, lulus pada tahun 2014
2. SMP N 1 Metro Kibang, lulus pada tahun 2017
3. SMA N 6 Metro, lulus pada tahun 2020

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.